

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data-data yang didasarkan pada hipotesis dari pemikiran peneliti yang berasas pada teori yang ada. Fenomena yang dikaji tergantung oleh penelitiannya. Penelitian dapat berasal dari objek di sekitar yang dekat oleh peneliti dan peneliti tertarik oleh penelitian tersebut. Penelitian dilakukan dengan tahapan penemuan masalah, telaah teoritis, verifikasi data, dan kesimpulan.¹

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari tahu pengaruh dari perlakuan yang dilakukan oleh peneliti. Hal itu dilakukan peneliti dengan terkendali dan terkondisikan. Penelitian eksperimen dilakukan pada kondisi alamiah yang terjadi di suatu objek dengan perlakuan tertentu oleh peneliti. Desain penelitian eksperimen dibagi menjadi dua (2), yaitu murni eksperimen dan quasi experiment. Murni experiment menggunakan sampel random, sedangkan pada quasi experiment tidak menggunakan sampel random (menggunkana sampel keseluruhan yang ada).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi experiment dengan metode *pre experiment design tipe one grup pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan tanpa kelompok pembanding.² Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh penggunaan metode demonstrasi

¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019), https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=jenisjenis+penelitian&hl=id&sa=X&sqi=2&redir_esc=y#v=onepage&q=jenisjenis%20penelitian&f=false e.

² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+survei+kuantitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwJT w7eqoXzAhWKH7cAHS6RAtgQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&q=penelitian%20survei%20kuantitatif&f=false>.

berbantuan media video terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas 3 materi salat jamak dan qasar di MI Mansyaul Huda.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan data yang menjadi acuan dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³ Populasi memiliki ruang lingkup atas objek penelitian yang ingin diteliti, diantaranya adalah manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, nilai tes, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa sebagai acuan data penelitian. Populasi memiliki parameter berupa besaran terukur yaitu: rata-rata, rata-rata simpangan, variansi, dan simpangan baku. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 MI Mansyaul Huda Desa Sendangrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang berjumlah 22 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan data bagian dari populasi.⁴ Contoh kecilnya yang diambil dengan cara-cara tertentu. Penentuan dari jumlah sampel sesuai dengan keinginan peneliti yang ingin dijadikan sumber data dalam penelitiannya. Terdapat dua jenis teknik *sampling* yang berbeda, yaitu⁵:

a. Teknik *Probability Sampling*

Teknik *probability sampling* ialah pengambilan sampel secara adil tanpa pandang bulu (semaun individu dalam populasi mendapatkan peluang yang sama untuk digolongkan menjadi anggota sampel. Teknik *Probability Sampling* meliputi teknik *simple random sampling* (teknik yang dilakukan secara acak karena populasi dianggap homogen), *proportionate stratified*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke (Bandung, 2016), 117.

⁴ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020),

https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sampel+penelitian&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=sampel%20penelitian&f=false.

⁵ Sugiyono, 119.

random sampling (teknik yang dilaksanakan dengan cara disesuaikan dengan jumlah sampel), *disproportionate stratified random sampling* (teknik yang dilakukan dengan dibagi jumlah sampelnya), dan *cluster sampling* (teknik yang digunakan dengan menentukan daerah populasi).

b. Teknik *Non Probability Sampling*

Teknik *non probability sampling* yaitu salah satu Teknik pengambilan sampel secara non random atau tidak semua individu mendapat peluang menjadi anggota sampel. Teknik *non probability sampling* terdiri dari sampling sistematis (teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut), kuota (teknik pengambilan sampel berdasarkan populasi yang berciri tertentu dan memiliki batas jumlah yang diharapkan),

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, karena menggunakan sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah kelas 3 MI Mansyaul Huda Desa Sendangrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Jadi, sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari siswa kelas 3 MI Mansyaul Huda Desa Sendangrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yang berjumlah 22 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah konsep dimana dalam penelitian mempunyai macam-macam nilai. Penelitian ini memuat dua variabel. Dua variabel tersebut yaitu variabel (X) metode demonstrasi berbantuan media video (Y) Hasil belajar Fikih peserta didik kelas 3 materi salat jamak dan qasar MI Mansyaul Huda Pati. Berikut adalah beberapa indikator yang dimuat dalam setiap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini, perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel (X) Metode
Demonstrasi berbantuan media video

Variabel (X)	Indikator
Metode demosntrasi berbantuan media video	1. Kesesuaian media dengan metode
	2. Kesesuaian metode berbantuan media dengan materi
	3. Kesesuaian metode berbantuan media dengan karakteristik anak

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel (Y) Hasil Belajar
Fikih Materi Salat Jamak dan Qasar Peserta Didik Kelas 3
MI Mansyaul Huda Pati

Variabel (Y)	Indikator
Hasil belajar Fikih peserta didik kelas 3 materi salat jamak dan qasar MI Mansyaul Huda Pati	1. Nilai siswa melebihi KKM
	2. Nilai siswa standart KKM
	3. Nilai siswa dibawah KKM

D. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan batasan penafsiran yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, contohnya, suatu penelitian. Definisi operasional yang diungkap dalam penelitian ini yaitu definisi dari hasil belajar dan perilaku. Hal itu dikarenakan, yang dijadikan acuan dalam variabel penelitian ini adalah kedua hal tersebut, yaitu:

1. Metode demonstrasi ialah cara penyampaian materi pembelajaran dengan memperlihatkan secara langsung tata cara atau suatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan, media video adalah media pembelajaran dengan menggunakan alat proyektor dan laptop untuk memperlihatkan video yang besar dan jelas di dalam kelas agar anak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi, penerapan metode demonstrasi berbantuan media video adalah pembelajaran dengan memperlihatkan secara langsung tata cara atau suatu hal menggunakan media video.
2. Hasil belajar adalah hasil setelah belajar siswa yang dilihat dari indikator pencapaian kompetensi dan persentase nilai pengetahuan yang diperoleh siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu penerapan teknik yang digunakan untuk memperoleh data guna penelitian. Berikut ini adalah beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terkait dengan gejala yang tampak atau terlihat dari objek penelitian. Observasi pada penelitian ini mengamati pengaruh penerapan metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas 3 materi slat Sunnah rawatib di MI Mansyaul Huda Desa Sendangrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi untuk Siswa

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1	Pendahuluan	Kesiapan Siswa	1 dan 2
		Semangat belajar siswa	3 dan 4
2	Inti	Komunikasi siswa dengan guru	8 dan 11

		Perilaku siswa di kelas	5, 6, 7, 9, dan 10
3	Penutup	Pemahaman materi	12

Tabel 3.4 LEMBAR OBSERVASI

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Kualitas Keaktifan			
		1	2	3	4
1	Siswa menyiapkan diri, buku, dan alat tulis untuk proses belajar.				
2	Mendengarkan dengan baik dengan menunjukkan ekspresi tersenyum atau tertawa, terkagum-kagum bila mendengar atau melihat sesuatu yang menakjubkan, ketika mendengar hal lucu atau dari yang ditunjukkan oleh guru.				
3	Siswa menunjukkan sikap toleransi kepada sesama teman				
4	Siswa menunjukkan sikap kondusif dan tenang				
5	Siwa menyimak dengan seksama video dan penjelasan guru dengan cermat				
6	Siswa bertanya kepada guru saat proses pembelajaran				
7	Siswa bersikap sopan terhadap guru				
8	Siswa menaati perintah guru				
9	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru				
10	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				

2. Tes

Tes merupakan bentuk soal yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan intelektual siswa dari materi yang telah diajarkan oleh guru. Penelitian ini menggunakan tes sebelum dan sesudah materi diajarkan. Hal itu untuk mengetahui keefektifan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video dalam pembelajaran materi salat jamak dan qasar kelas 3. Tes dibagikan kepada semua siswa kelas 3 di MI Mansyaul Huda Pati.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes

No.	Indikator	Nomor soal
1	Definisi salat jamak	1
2	Jenis-jenis salat jamak	15 dan 16
3	Ketentuan salat jamak	3, 4, 11, dan 12
4	Cara mengerjakan salat jamak	17
5	Pengertian salat qasar	2
6	Ketentuan salat qasar	9, 13, 18, dan 20
7	Cara mengerjakan salat qasar	5 dan 14
8	Definisi salat jamak qasar	7
9	Ketentuan salat jamak qasar	6, 8, dan 10
10	Cara mengerjakan salat jamak qasar	19

Soal pretest dan posttest**Petunjuk pengisian!**

- a. Bacalah bismillah sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
- b. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban (A, B, C, dan D) yang kamu anggap benar!
- c. Setelah selesai mengerjakan soal di bawah ini, hendaklah membaca hamdalah!
 1. Salat jamak berarti salat yang
 - A. digabungkan
 - B. diringkas
 - C. dikerjakan
 - D. Membantu
 2. Salat qasar berarti salat yang
 - A. digabungkan
 - B. diringkas

- C. dikerjakan
D. Membantu
3. Hukum melaksanakan salat jamak ialah
A. Sunnah
B. Wajib
C. Mubah
D. Haram
4. Mubah artinya
A. Diperintahkan
B. Dilarang
C. Diperbolehkan
D. Dikerjakan
5. $\text{أَصْلِيَّ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قَصْرًا لِّلَّهِ تَعَالَى}$ adalah niat salat
A. jamak
B. jamak qasar
C. qasar
D. qasar
6. Salat jamak qasar menurut sebagian besar ulama boleh dilaksanakan ketika melkakukan perjalanan berjarak... Kilometer
A. 61
B. 75
C. 71
D. 81
7. Salat jamak qasar adalah
A. Salat yang digabungkan dan dikerjakan
B. Salat yang diringkas dan dikerjakan
C. Salat yang digabungkan dan diringkas
D. Salat yang dikerjakan
8. Seseorang melaksanakan salat jamak saat melakukan perjalanan dengan jarak lebih dari 82 kilometer, dengan tujuan membeli minuman keras, maka hukumnya adalah
A. Diperintahkan
B. Dilarang
C. Diperbolehkan
D. Dikerjakan

9. Salat yang dapat diqasar adalah salat yang jumlah rakaatnya
- A. 2
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 3
10. Salah satu syarat diperbolehkannya salat jamak qasar adalah
- A. Dalam keadaan sangat ketakutan atau sakit
 - B. Dalam keadaan berenang
 - C. Dalam keadaan olahraga
 - D. Dalam keadaan berlari
11. Salat yang boleh di jamak adalah
- A. salat Zuhur dengan Asar
 - B. salat Subuh dengan Zuhur
 - C. salat Magrib dengan Subuh
 - D. salat subuh dan asar
12. Seseorang diizinkan melakukan salat jamak apabila....
- A. dalam keadaan sibuk
 - B. dalam perjalanan jauh
 - C. dalam keadaan pikiran bingung
 - D. dalam keadaan menangis
13. Contoh salat yang dapat diqasar adalah....
- A. salat Zuhur
 - B. salat Magrib
 - C. salat Subuh
 - D. Salat sunnah
14. Bila kita mengqasar salat Zuhur dan Asar berarti kita melaksanakan salat....
- A. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Asar
 - B. 2 rakaat sekaligus Zuhur dan Asar
 - C. 4 rakaat Zuhur dan Asar
 - D. 8 rakaat Zuhur dan Asar
15. Salat jamak taqdim adalah....
- A. menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama
 - B. menjamak dua salat yang dilaksanakan pada jam 7 pagi
 - C. menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang kedua
 - D. menjamak dua salat yang dilaksanakan pada jam 8 pagi

16. Salat jamak takhir adalah....
- menjamak dua salat yang dilaksanakan pada jam 7 pagi
 - menjamak dua salat yang dilaksanakan pada jam 8 pagi
 - menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang kedua
 - menjamak dua salat yang dilaksanakan pada waktu yang pertama
17. Menggabungkan salat Zuhur dan asar tapi dilaksanakan dengan jamak takhir, maka teknis pelaksanaan salat zuhur yang dijamak takhir dengan ashar adalah
- Melaksanakan salat Zuhur dan Asar pada waktu maghrib
 - Melaksanakan salat Zuhur dahulu pada waktu Asar, kemudian melaksanakan pada waktu asar
 - Melaksanakan salat Asar pada waktu maghrib
 - Melaksanakan salat Zuhur pada waktu maghrib
18. Mengqasar salat Zuhur berarti melaksanakan salat Zuhur rakaat.
- 2
 - 4
 - 3
 - 1
19. Menjamak salat Zuhur dan Asar, dilaksanakan dengan jamak taqdim dan qasar yaitu...
- Melaksanakan salat Zuhur dan Asar pada waktu Asar
 - Melaksanakan salat Zuhur dan Asar dua rakaat pada waktu Zuhur
 - Melaksanakan salat Asar pada waktu Asar
 - Melaksanakan salat Zuhur pada waktu Asar
20. Berikut ini adalah salat yang tidak boleh diqasar adalah salat...
- Subuh
 - Asar
 - Zuhur
 - Isya

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti nilai siswa pada saat materi sebelumnya yang menggunakan metode ceramah dan driil, nilai setelah

materi menggunakan metode demonstrasi berbantuan media video, arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yaitu meminta secara langsung dari sekolah atau pihak yang ada di sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Video pembelajaran diperoleh dari youtube.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam hal ini merupakan menganalisis data yang didapat dari kegiatan penelitian. Analisis data berarti menunjukkan dan menafsirkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan yang telah diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk penelitian peneliti.⁶ Uji validitas dan reliabilitas dapat di hitung melalui aplikasi SPSS atau yang lainnya.⁷ Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian sebagai unsur mendasar yang perlu diperhatikan, apabila penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Uji validitas merujuk pada isi dan kegunaan instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga merupakan unsur yang tak kalah penting, apabila penelitian tersebut menggunakan

⁶ Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), [https://books.google.co.id/books?id=0XrBAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+bisnis+konsep+dan+aplikasi&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologipenelitian bisnis konsep dan aplikasi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0XrBAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+bisnis+konsep+dan+aplikasi&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologipenelitian%20bisnis%20konsep%20dan%20aplikasi&f=false).

⁷ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20validitas%20dan%20reliabilitas&f=false.

pendekatan kuantitatif. Uji reliabilitas ditujukan pada perhatian kemandapan, ketetapan dan homogenitas instrumen.

3. Uji Normalitas data

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau tidak, untuk menghindari penyimpangan terhadap data penelitian ini perlu adanya uji asumsi klasik. Model-model uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, salah satunya yaitu uji normalitas data. Uji normalitas diperoleh dengan menggunakan uji statistik yang dipilih. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah normal. Oleh sebab itu sebelum uji hipotesis dilaksanakan, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Konsep dasar uji ini adalah sebagai pembandingan antara distribusi data dan distribusi normal baku dimana distribusi normal baku didistribusikan ke dalam bentuk z-skor.⁸

4. Uji Homogenitas

Uji prasyarat lainnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas data diperoleh untuk menyatakan apakah data yang diperoleh tersebut homogen atau tidak. Pengambilan keputusan dikatakan homogen dan tidak dengan pedoman apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen. Apabila sebaliknya, maka data tersebut tidak homogen.

5. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang penulis tulis dalam penelitian yakni dengan cara memasukkan hasil pengolahan data lembar nilai siswa dari hasil belajar perlakuan yang telah dilakukan oleh peneliti. Perlakuan tersebut di hipotesiskan berpengaruh. Analisis dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil hipotesis. Dengan

⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=D9B1DwAAQBAJ&pg=PA201&dq=uji+homogenitas&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjn6LP344TzAhUM6XMBHdBfCBUQ6AF6BAgLEAM#v=onepage&qq=uji+homogenitas&f=false>.

analisis pendahuluan merupakan analisis sederhana untuk tahap pengujian penelitian sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Hasil penskoran nilai tes dengan skor 5 untuk nilai benar. Jadi setelah semuanya ternilai maka dinyatakan dalam nilai per siswa selanjutnya akan di uji ke tahapan uji hipotesis.

6. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dilambangkan X (dari hasil belajar *pretest* siswa kelas 3 materi salat jamak dan qasar MI Mansyaul Huda Pati), sedangkan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi dilambangkan Y (hasil belajar *post test* siswa kelas 3 materi salat jamak dan qasar MI Mansyaul Huda Pati).

